

Opsi Judul:

- 1. Segala Hal yang Harus Diketahui tentang Gagal Hati**
- 2. Penyebab Gagal Hati dan Cara Mengobatinya**
- 3. Cegah Gagal Hati dengan Cara Berikut Ini!**

Organ hati memiliki peranan penting dalam mencerna makanan dan melindungi tubuh dari zat beracun. Sehingga penyakit hati tidak dapat disepelekan. Lalu, apa saja yang menjadi penyebab gagal hati, agar kita bisa menghindarinya dan bagaimana pengobatan gagal hati?

Penyebab Gagal Hati

Hati dikatakan gagal ketika sebagian besar organ ini mengalami kerusakan, tak bisa diperbaiki lagi dan tidak berfungsi. Kondisi ini sangat berbahaya dan harus ditangani dengan serius sesegera mungkin.

Kegagalan hati biasanya terjadi perlahan dan bertahun-tahun (kronis). Tetapi ada kondisi yang sangat langka yang disebut 'gagal hati akut'. Yakni hati rusak secara cepat, setidaknya selama 48 jam dan kondisi ini sulit dideteksi sebelumnya.

Penyebab umum gagal hati kronis (yang prosesnya terjadi berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun) itu diantaranya:

- Hepatitis B
- Hepatitis C
- Mengonsumsi alkohol dalam waktu lama
- Sirosis
- Hemokromatosis (Gangguan yang menyebabkan tubuh menyerap serta menyimpan terlalu banyak zat besi. Gangguan ini bersifat keturunan.)
- Malnutrisi

Penyebab terjadinya gagal hati akut (ketika hati gagal berfungsi dalam waktu sangat cepat) diantaranya adalah:

- Overdosis Acetaminophen (Tylenol)
- Virus, termasuk hepatitis A, B, dan C (khususnya pada anak-anak)
- Reaksi pada resep obat atau pengobatan herbal tertentu
- Terkena racun yang sangat berbahaya, seperti racun jamur liar

Gejala-gejala Gagal Hati

Kondisi awal kegagalan hati agak sulit dikenali, karena seringkali sama dengan banyak gejala umum lainnya. Gejala awal itu diantaranya mual, kehilangan nafsu makan, kelelahan, dan diare.

Tetapi, seiring dengan bertambah parahnya keadaan, gejala-gejala yang muncul kian parah. Penderita pun butuh penanganan yang segera. Gejala itu diantaranya: Penyakit kuning, perdarahan, perut bengkak, bingung, mental disorientasi, mengantuk, dan koma.

Mental disorientasi itu dikenal sebagai *ensefalopati hepatik*. Yaitu perubahan kepribadian, psikologis dan sistem saraf seseorang yang disebabkan kegagalan fungsi hati.

Pengobatan Gagal Hati

Jika dideteksi lebih dini, gagal hati akut yang disebabkan oleh overdosis acetaminophen kadang bisa ditangani. Hasilnya pun baik. Begitu juga dengan kegagalan hati yang disebabkan oleh virus. Rumah sakit bisa merawat penderita untuk meredakan gejala hingga virus mati dengan sendirinya. Jika kasusnya seperti ini, kadang hati bisa sembuh dengan sendirinya.

Namun fokus penanganan gagal hati kronis akan berbeda. Tujuan utama perawatan adalah menyelamatkan bagian hati yang masih bisa berfungsi. Jika memungkinkan, transplantasi hati akan diupayakan. Transplantasi hati kini merupakan prosedur yang umum, dan seringkali berhasil.

Mencegah Gagal Hati

Bagaimana cara mencegah keadaan yang sangat berbahaya ini? Cara terbaik adalah meminimalisir risiko terkena hepatitis dan sirosis hati. Sirosis adalah terbentuknya jaringan parut di hati akibat kerusakan hati jangka panjang (kronis). Berikut ini adalah beberapa tipsnya:

- Dapatkan vaksin hepatitis atau imunoglobulin untuk mencegah hepatitis A maupun B.
- Terapkanlah pola diet yang sehat dan berimbang dari segala jenis kelompok makanan.
- Stop minum alkohol, atau setidaknya batasi konsumsinya. Hindari alkohol jika sedang mengonsumsi acetaminophen (Tylenol).
- Terapkan hidup higienis. Cuci tangan dengan baik setelah dari kamar kecil, dan saat akan makan.
- Jangan menyentuh darah ataupun produk yang mengandung darah.
- Jangan berbagi peralatan kebersihan pribadi, termasuk sikat gigi dan pisau cukur.
- Jika mentato atau menindik tubuh, pastikan kebersihan dan kesterilan alat maupun tempatnya.

- Jangan berganti-ganti pasangan. Usahakan untuk menggunakan kondom.
- Stop penggunaan narkoba, dan jangan pernah berbagi jarum suntik dengan siapapun.